

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara dorongan mencari sensasi dan faktor *neuroticism* dengan perilaku berisiko pada orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis mayor diterima. Sumbangan efektif dorongan mencari sensasi dan faktor *neuroticism* secara bersama-sama terhadap perilaku berisiko adalah sebesar 41,5%.
2. Ada hubungan positif antara dorongan mencari sensasi dengan perilaku berisiko pada orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis minor pertama diterima.
3. Ada hubungan positif antara faktor *neuroticism* dengan perilaku berisiko pada orang dengan *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis minor kedua diterima.

B. Saran

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian hendaknya dapat memahami bahwa perilaku berisiko tentu menimbulkan risiko yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain di sekitar. Mengurangi perilaku berisiko dapat dilakukan dengan cara mengurangi dorongan mencari sensasi maupun faktor *neuroticism*. Cara-cara yang dapat dilakukan misalnya mengurangi menonton tayangan-tayangan yang menggambarkan aktivitas fisik yang berbahaya sehingga dapat mengurangi keinginan-keinginan untuk melakukan aktivitas fisik yang berbahaya, tidak melanggar komitmen, lebih santai dan menikmati hidup, tidak mudah marah dan tersinggung, serta mampu mengontrol keinginan-keinginan yang bersifat impulsif.

2. Pembina KDS Arjuna Plus

Mengurangi perilaku berisiko dapat dilakukan dengan cara mengurangi dorongan mencari sensasi maupun faktor *neuroticism*. Cara-cara yang dapat dilakukan oleh Pembina KDS Arjuna Plus Semarang misalnya dengan mengadakan edukasi terkait aktivitas-aktivitas fisik menantang yang memiliki risiko-risiko berbahaya yang dapat dialami oleh diri sendiri dan orang lain di sekitar, pengelolaan emosi negatif, dan kontrol diri.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya jika menggunakan skala dorongan mencari sensasi yang digunakan oleh peneliti untuk ditekankan perasaan sensasional yang didapatkan oleh seseorang yang memiliki dorongan mencari sensasi saat ingin melakukan kegiatan yang menantang.

